



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Passing Atas Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Jeneponto

Ilman¹, Aminuddin², Oktavianty³

¹Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: ilmanalamhaikal310@gmail.com

²Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: aminuddinnyampo@gmail.com

³Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email : viaoktavuanty710@unimerz.ac.id

Received, 04 August 2024; Accepted, 11 August 2024; Published, 13 August 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran pada sis akelas XI IPS SMA Negeri 8 Jeneponto. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilaksanakan dalam dua siklus yang mana setiap siklus terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Observasi, Dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto yang berjumlah 27 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes, Dokumentasi, Dan Observasi. Hasil belajar bola voli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 74.07% yakni berjumlah 20 orang. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase hasil belajar bola voli pada siswa dalam kategori tuntas sebesar 100% dengan jumlah siswa yang tuntas yakni 27 orang. Peningkatan hasil belajar siswa dalam Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam Upaya meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siklus I ke siklus II Tercapai.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Bola Voli, Variasi Pembelajaran



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman sikap, watak, emosi, dan intelektual dalam setiap pengajarannya. Pendidikan jasmani dilaksanakan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, serta dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah

dan masyarakat. Artinya segala usaha yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan tersebut harus mampu diterapkan dalam setiap pengajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani yang merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan, pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Dengan kedudukannya sebagai bagian integral dari pendidikan, maka pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.

SMA Negeri 8 Jeneponto merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang melaksanakan pendidikan formal untuk mempersiapkan peserta didiknya agar dapat menempuh jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi. Dalam mata pembelajaran pendidikan jasmani selalu berusaha menyajikan pembelajaran dengan baik melakukan program pengembangan pendidikan jasmani sesuai kurikulum dan berusaha membantu siswa mengembangkan keterampilan dan kemampuan. Akan tetapi dalam proses pembelajaran masih tetap saja ditemukan kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan, khususnya dalam pembelajaran bola voli masih banyak ditemukan siswa yang tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu metode yang penulis gunakan adalah variasi pembelajaran. Metode variasi pembelajaran adalah cara guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar atau berolahraga serta mengurangi lebosanan dalam belajar. Karena siswa belajar dengan cara yang berbeda dari yang biasanya dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Permainan bola voli adalah olahraga yang di mainkan oleh dua tim dimana setiap regu terdiri dari 6 orang pemain dalam setiap lapangan dan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari olahraga permainan bola voli adalah melewati bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lawan. Setiap tim dapat dimainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola. Olahraga permainan bola voli juga merupakan olahraga permainan yang menarik dan mudah dimainkan oleh berbagai lapisan masyarakat, khususnya bagi mereka para siswa atau pelajar yang ada di daerah atau provinsi dimanapun mereka tinggal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara dan diskusi dengan salah satu guru di sekolah tersebut ada beberapa temuan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa terhadap pembelajaran Penjas yaitu dari aspek psikomotorik siswa. Siswa belum mampu melakukan *passing* atas secara maksimal dan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan Proses pembelajaran monoton yang menyebabkan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan observasi di atas maka peneliti ingin meneliti di SMA Negeri 8 Jeneponto siswa kelas XI Ips :

Tabel 1.1 Data Awal

KRITERIA KETUNTASAN	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
>75	Tuntas	10	37.03%
	Tidak		
<75	Tuntas	17	62.96%
Total		27	100%

Keterangan :

Jumlah 27 siswa, 17 laki-laki dan 10 perempuan. Hanya 10 siswa yang memenuhi standar KKM yaitu 75, dengan jumlah persentase 37.03%. Dan 17 siswa yang tidak memenuhi standar KKM dengan jumlah persentase 62.96%.

Untuk mengatasi kelemahan dan hambatan tersebut maka peneliti harus menerapkan variasi pembelajaran passing atas siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto.

Melihat masalah tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul " *Upaya Meningkatkan hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Passing Atas Siswa Kelas XI Ips di SMA Negeri 8 Jeneponto* "

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah mempergunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Arikunto 2006:57) menyebutkan bahwa "Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran".

2. Fokus Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran Passing atas adalah operan bola yang dilakukan dengan menggunakan ujung jari-jari pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih. Passing atas adalah gerakan seorang pemain bola voli, dinamakan passing atas karena bola yang akan dikembalikan berada di atas kepala (setinggi muka). Dalam hal ini fokus penelitian adalah hasil belajar passing atas melalui variasi pembelajaran passing atas pada siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto.

3. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan siswa Kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto. Sedangkan Sampel yang diambil ialah siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto dengan jumlah sekitar 27 orang siswa putra dan putri.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui rancangan penelitian tindakan kelas atau PTK yang terdiri dari dua siklus. Sesuaikan setiap siklus tingkat keberhasilan dengan kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh siswa. Mekanisme penelitian setiap siklus meliputi empat tahapannya itu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Ini dicapai dengan menerapkan metode berpasangan. Pada tahap ini proses observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan di atas menjadi observasi.

Siklus Penelitian:

1. Rancangan Siklus I

Siklus I pertemuan I

a. Perencanaan (planning)

- 1) Mempersiapkan instrument yang digunakan dalam siklus PTK
- 2) Menyusun lembar penilaian
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana dalam permainan bola voli

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan, yaitu melaksanakan solusi yang sudah peneliti rancang. Adapun proses pembelajaran sebagai berikut:

Peneliti melaksanakan pembelajaran passing atas metode variasi pembelajaran passing atas . Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan observasi untuk mengamati sekaligus menilai segala kegiatan aktivitas belajar siswa.

- 1) Memberi salam dan doa
- 2) Mengabsen siswa dan menyampaikan kompetensi yang akan diajarkan serta menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Kegiatan pembelajaran materi bola voli tentang passing atas dan meminta beberapa siswa mengemukakan pendapatnya mengenai teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli.
- 4) Peneliti mengaitkan apa yang dikemukakan oleh siswa dengan materi teknik passing atas dengan Mengembalikan bola yang di lambungkan dengan passing atas dari seberang net.
- 5) Peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan pemanasan dan membaginya dalam beberapa kelompok
- 6) Peneliti mengarahkan siswa untuk memperhatikan peragaan passing atas yang dilakukan oleh siswa lain
- 7) Peneliti meminta setiap siswa untuk melakukan gerakan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli masing-masing 4 kali kesempatan.
- 8) Peneliti mengevaluasi tentang pembelajaran bola voli khususnya dalam teknik dasar passing atas dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

c. Observasi

- 1) Peneliti memperhatikan keseluruhan siswa untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir.
- 2) Mengamati dan mengontrol aktivitas siswa selama pembelajaran

berlangsung.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan pada tahap menganalisis data yang diperoleh pada tahap observasi berdasarkan analisis data dilakukan refleksi guna melihat kekurangan dan kelebihan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Siklus I pertemuan ke-2

a. Tahap perencanaan

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan tindakan dari siklus I pertemuan pertama Hasil refleksi dari pertemuan sebelumnya menerapkan pedoman untuk tindakan berikutnya. Tahap perencanaan siklus pertama pertemuan kedua, guru menyiapkan sarana dan prasarana belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi pokok yaitu passing atas dengan variasi pembelajaran. Adapun proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Peneliti memberi salam dan melakukan doa
- 2) Mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Peneliti mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari yaitu passing atas dalam permainan bola voli dengan metode variasi pembelajaran mengembalikan bola yang di lambungkan dengan passing atas dari seberang net.
- 4) Peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan pemanasan dan membaginya dalam kelompok
- 5) Peneliti meminta siswa untuk memperhatikan peragaan teknik dasar passing atas yang dilakukan oleh siswa lain.
- 6) Peneliti meminta setiap siswa untuk mencoba mempraktekkan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli dengan menggunakan variasi pembelajaran.
- 7) Peneliti memimpin siswa berbaris dan melakukan evaluasi selama proses pembelajaran serta menutup pembelajaran dengan berdoa

c. Observasi

- 1) Peneliti memperhatikan keseluruhan siswa untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir
- 2) Mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini diawali dengan diskusi antara pelaksana tindakan dan kolaborator untuk membahas tentang hasil observasi. Kegiatan ini untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang masih terlihat pada pelaksanaan pertemuan ke dua.

Siklus I pertemuan ke-3.

a. Tahap Perencanaan

Pada pertemuan ke-3 ini peneliti masih melakukan proses pembelajaran yang sama pada pertemuan ke-2 untuk jam pertama setelah itu peneliti akan melakukan tes untuk mengetahui peningkatan keterampilan passing atas dengan menerapkan metode variasi pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli yaitu menggunakan variasi pembelajaran mengembalikan bola yang di lambungkan dengan passing atas dari seberang net.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

- 1) Memberi salam dan berdoa
- 2) Mengabsen siswa dan peneliti menjelaskan kepada siswa apa saja yang akan dinilai pada saat tes sedang berlangsung
- 3) Melakukan pemanasan dan mempraktekan materi passing atas yang telah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya
- 4) Peneliti mengabsen siswa sesuai urutan nama dan mengarahkan untuk melakukan tes
- 5) Siswa melakukan tes sesuai dengan tahapan-tahapan teknik dasar passing atas mulai dari persiapan, pelaksanaan, akhir dan hasil
- 6) Setelah melakukan tes dan peneliti telah menilai maka dilakukan pendinginan serta mengevaluasi proses pembelajaran selama berlangsung
- 7) Peneliti mengarahkan siswa berbaris dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

b. Observasi

- 1) Memperhatikan nilai siswa yang didapatkan selama mengikuti pembelajara
- 2) Mengenai aktivitas siswa selama berlangsung

c. Refleksi

Pada tahap ini peneliti harus memperhatikan beberapa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh model pembelajaran yang diberikan kepada siswa dalam teknik dasar passing atas permainan bola voli.

2. Rancangan Siklus II

Siklus II pertemuan 1

a. Perencanaan (planning)

- 1) Mempersiapkan instrument yang digunakan dalam siklus PTK
- 2) Menyusun lembar penilaian
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana dalam permainan bola voli

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Yaitu melaksanakan solusi yang sudah peneliti rancang. Adapun proses pembelajaran sebagai berikut:

Peneliti melaksanakan pembelajaran menembak metode variasi pembelajaran. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan observasi untuk mengamati sekaligus menilai segala kegiatan aktivitas belajar siswa.

- 1) Memberi salam dan doa
- 2) Mengabsen siswa dan menyampaikan kompetensi yang akan diajarkan serta menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Kegiatan pembelajaran materi bola voli tentang passing atas dan meminta beberapa siswa mengemukakan pendapatnya mengenai teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli
- 4) Peneliti mengaitkan apa yang dikemukakan oleh siswa dengan materi teknik dasar passing atas dengan metode variasi pembelajaran mengembalikan bola yang di servis menggunakan passing atas.
- 5) Peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan pemanasan dan membaginya dalam beberapa kelompok
- 6) Peneliti mengarahkan siswa untuk memperhatikan peragaan passing atas variasi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa lain
- 7) Peneliti meminta setiap siswa untuk melakukan gerakan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli masing-masing 4 kali kesempatan.
- 8) Peneliti mengevaluasi tentang pembelajaran bola voli khususnya dalam teknik dasar passng atas dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

c. Observasi

- 1) Peneliti memperhatikan keseluruhan siswa untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir.
- 2) Mengamati dan mengontrol aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan pada tahap menganalisis data yang diperoleh pada tahap observasi berdasarkan analisis data dilakukan refleksi guna melihat kekurangan dan kelebihan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Siklus II pertemuan ke-2

a. Tahap perencanaan

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan tindakan dari siklus II pertemuan pertama Hasil refleksi dari pertemuan sebelumnya menerapkan pedoman untuk tindakan berikutnya. Tahap perencanaan siklus kedua pertemuan kedua, guru menyiapkan sarana dan prasarana belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran.

- b. Tahap pelaksanaan tindakan Tahap yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi pokok yaitu passing atas dengan variasi target.

Adapun proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Peneliti memberi salam dan melakukan doa
 - 2) Mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 3) Peneliti mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari yaitu passing atas dalam permainan bola voli dengan metode variasi pembelajaran mengembalikan bola yang di servis menggunakan passing atas.
 - 4) Peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan pemanasan dan membaginya dalam kelompok
 - 5) Peneliti meminta siswa untuk memperhatikan peragaan teknik dasar passing atas yang dilakukan oleh siswa lain dalam metode variasi pembelajaran mengembalikan bola yang di servis menggunakan passing atas.
 - 6) Peneliti meminta setiap siswa untuk mencoba mempraktekan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli dengan menggunakan variasi pembelajaran mengembalikan bola yang di servis menggunakan passing atas.
 - 7) Peneliti memimpin siswa berbaris dan melakukan evaluasi selama proses pembelajaran serta menutup pembelajaran dengan berdoa.
- c. Observasi
- 1) Peneliti memperhatikan keseluruhan siswa untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir.
 - 2) Mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- d. Refleksi

Pada tahap ini diawali dengan diskusi antara pelaksana tindakan dan kolaborator untuk membahas tentang hasil observasi. Kegiatan ini untuk menemukan kelebihan dan kekurangan yang masih terlihat pada pelaksanaan pertemuan ke dua.

Siklus II pertemuan ke-3

a. Tahap Perencanaan

Pada pertemuan ke-3 ini peneliti masih melakukan proses pembelajaran yang sama pada pertemuan ke-2 untuk jam pertama setelah itu peneliti akan melakukan tes untuk mengetahui peningkatan keterampilan passing atas dengan menerapkan metode variasi pembelajaran dalam permainan bola voli yaitu variasi mengembalikan bola yang diservis menggunakan passing atas.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

- 1) Memberi salam dan berdoa
- 2) Mengabsen siswa dan peneliti menjelaskan kepada siswa apa saja yang akan dinilai pada saat tes sedang berlangsung
- 3) Melakukan pemanasan dan mempraktekan materi passing atasyang telah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya
- 4) Peneliti mengabsen siswa sesuai urutan nama dan mengarahkan untuk melakukan te
- 5) Siswa melakukan tes sesuai dengan tahapan-tahapan teknik dasar

- passing atas mulai dari persiapan, pelaksanaan, akhir, dan hasil
- 6) Setelah melakukan tes dan peneliti telah menilai maka dilakukan pendinginan serta mengevaluasi proses pembelajaran selama berlangsung
 - 7) Peneliti mengarahkan siswa berbaris dan menutup pembelajaran dengan berdoa
- c. Observasi
- 1) Memperhatikan nilai siswa yang didapatkan selama mengikuti pembelajaran
 - 2) Mengenai aktivitas siswa selama berlangsung.
- d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti harus memperhatikan beberapa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh model pembelajaran yang diberikan kepada siswa dalam teknik dasar passing atas permainan bola voli melalui variasi pembelajaran.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penilaian ini teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pengamatan sikap siswa.

2. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan tes kognitif berupa soal essay 5 butir soal dan tes psikomotor, berupa tes passing atas permainan bola voli.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk memberikan gambaran secara kongkrit mengenai aktivitas siswa pada proses pembelajaran untuk memperkuat data yang di peroleh.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada 2 teknik analisis data yang di gunakan untuk menghasilkan kesimpulan, yaitu:

1. Teknik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil passing atas dalam pembelajaranbolavoli menggunakan variasi pembelajaran passing atas. Dalam pembelajaran passing atas yang dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik
2. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan nilai akhir yang rata-rata dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor dari pembelajaran passing atas menggunakan variasi pembelajaran passing atas dalam permainan bolavoli yang telah di lakukan. Hasil tersebut dapat di bandingkan dengan hasil belajar passing atas dalam

pembelajaran boalvoli menggunakan variasi pembelajaran passing atas yang di peroleh siswa dari setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan peneliti memberikan apersepsi tentang passing atas bola voli. Setelah selesai peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang di perlukan. Kemudian peneliti menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan passing atas bola voli agar siswa mengetahui bagaian dari passing atas bola voli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah peneliti menerangkan sambil teknik passing atas bola voli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh peneliti yaitu tentang teknik passing atas bola voli. Selanjutnya peneliti memberikan siswa 5;7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan variasi pembelajaran passing atas bersama dengan kelompoknya. Setelah itu peneliti memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian mempraktekan scenario masing-masing dan memberikan kesempatan untuk meberikan umpan balik pada setiap pratek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktek olahraga.

a. Observasi dan evaluasi

1) Observasi

Pengamatan dilaksanakan Ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui variasi pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I.

2) Evaluasi

Sebagaimana hasil pada siklus I setelah diterapkannya variasi pembelajaran bahwa terjadi nilai rata-rata kemampuan gerak dasar siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto dalam melakukan passing atas bolavoli dalam mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan menggunakan variasi pembelajaran.

b. Hasil Penelitian pada Siklus I

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus satu adalah penyajian materi bola voli melalui variasi pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk kegiatan yang ketiga pengambilan hasil atau tes kognitif, afektif dan psikomotorik.

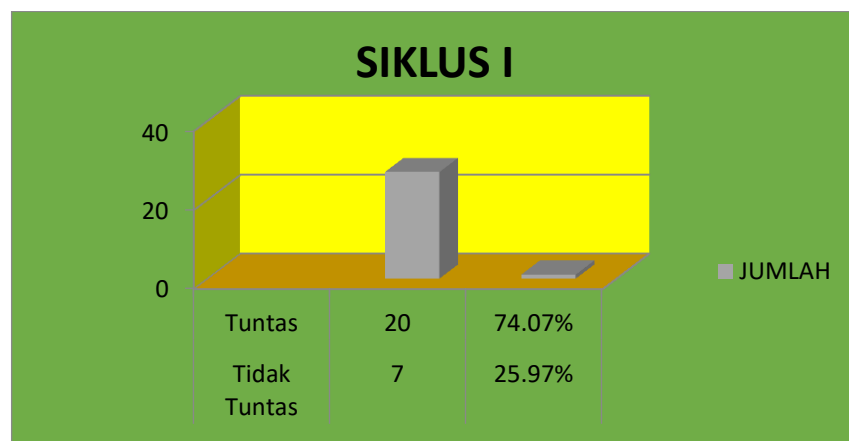
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Deskripsi Ketuntasan hasil belajar siklus I Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Jeneponto

KRITERIA KETUNTASAN	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
<75	Tidak Tuntas	7	25.97%
>75	Tuntas	20	74.07%
JUMLAH		27	100%

Pada **Tabel 4.1** diatas menunjukkan presentase ketuntasan hasil belajar bola voli melalui variasi pembelajaran siswa pada siklus I adalah 25.97% yang tidak tuntas dari jumlah frekuensi 7 dan 74.07% yang tuntas dari jumlah frekuensi 20. Jadi hasil belajar bola voli pada siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto dengan melalui variasi pembelajaran passing atas pada siswa mencapai persentase tidak tuntas 25.97% dan yang tuntas mencapai 74.07%. Dapat dilihat dari diagram batang skor nilai persentase pada siklus I dibawah ini:

Gambar 4.1 Diagram batang skor nilai persentase siklus I



Berdasarkan diagram batang skor nilai persentase pada siklus I diatas, tampak bahwa dari 27 sampel terdapat 74.07% siswa yang tidak tuntas dengan frekuensi 20 dan 25.97% siswa yang tuntas dengan frekuensi 7.

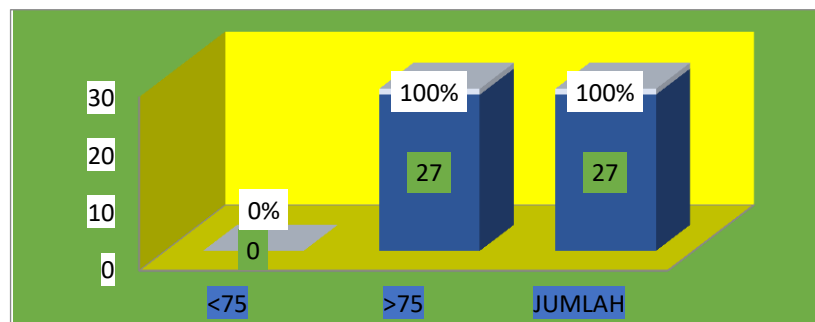
Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah penyajian materi passing atas permainan bola voli melalui variasi mengembalikan bola yang di servis menggunakan passing atas sebanyak 3 kali pertemuan dan di pertemuan ketiga pengambilan hasil atau tes yang dinilai mulai dari, afektif, kognitif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dapat dilihat persentase ketuntasan hasil belajar passing atas permainan bola voli dibawah ini:

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus IImSiswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Jeneponto

KRITERIA KETUNTASAN	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
<75	Tidak Tuntas	0	0%
>75	Tuntas	27	100%
JUMLAH		27	100%

Pada tabel diatas menunjukkan presentasi ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II 100% tuntas dari jumlah frekuensi 27. Jadi dapat meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto melalui variasi pembelajaran pada siklus II mencapai persentase 74.07%. Dapat di lihat pada diagram batang skor nilai persentase pada siklus II dibawah ini:

Gambar 4.2 diagram Batang Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan diagram hasil belajar pada siklus II di atas, tampak bahwa dari 27 sampel penelitian, terdapat 0% siswa yang tidak tuntas dan 100% siswa yang tuntas.

e. Refleksi

Refleksi pada siklus II, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I. upaya yang dilakukan pada siswa mengalami peningkatan, berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut: sudah tidak ada lagi ditemukan siswa yang bermain-main bahkan cerita dengan temannya saat pelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran siswa bersunggu-sunggu dan memperhatikan penjelasan peneliti. Serta siswa sudah tidak ragu-ragu lagi dalam melakukan teknik gerakan passing atas dalam permainan bola voli dalam proses pembelajaran mengakibatkan gerakan yang dilakukan bisa maksimal pada saat pengaplikasiannya.

1. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

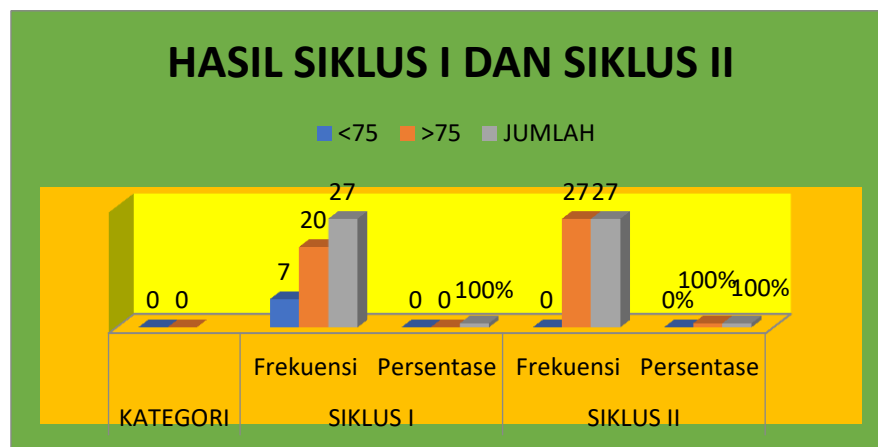
Untuk lebih mengetahui perbandingan hasil belajar passing atas permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto. Pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

NILAI	KATEGORI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
<75	Tidak Tuntas	7	25.97%	0	0%
>75	Tuntas	20	74.07%	27	100%
JUMLAH		27	100%	27	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perbandingan distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan peningkatan hasil belajar passing atas permainan bola voli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto siklus I dan siklus II pada tabel berikut ini:

Gambar 4.3 Diagram batang persentase hasil belajar passing atas Siklus I dan II siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto



Pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa 27 siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto yang menjadi sampel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah menerapkan variasi pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli, atau kategori tuntas sebesar 74.07% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 100% untuk materi passing atas permainan bola voli.
- Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah menerapkan variasi pembelajaran dalam pembelajaran passing atas permainan bola voli untuk kategori tidak tuntas sebesar 25.97% pada siklus I kemudian menurun menjadi 0% pada siklus II.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas mengalami peningkatan 80% dari siklus I ke siklus II, proses ketuntasan terjadi dalam 3 kali pertemuan persiklus dan pelaksanaan dengan materi yang diberikan pada siklus II mengalami ketuntasan 100% dengan pelaksanaan proses penelitian yang hampir sama dengan siklus I

tetapi pada siklus II di perbaiki serta peneliti terus menerus memberi motivasi kepada siswa, sehingga siswa lebih bersemangat dan serius dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan senang hati tanpa ada paksaan dari guru. Penelitian ini menunjukkan peningkatan ketuntasan kelas secara klasikal pada II siklus sebanyak 100% dan mencapai ketuntasan secara individu dengan nilai rata-rata peserta didik diatas nilai KKM yang telah di tentukan di sekolah yakni nilai rata-ratanya 91.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian Tindakan kelas tentang meningkatkan hasil belajar bola voli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto, dengan tingkat pencapaian nilai rata-rata setiap siswa 91 dengan standar KKM 75 dan nilai ketuntasan seluruh siswa sebesar 100% pada siklus II, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan disiklus berikutnya.

Pembahasan

Untuk meningkatkan ketepatan dalam melakukan teknik passing atas permainan bola voli dibutuhkan alat bantu yaitu dengan menggunakan media yang berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan tujuan dari passing atas yang benar. Media adalah alat bantu apa saja yang di jadikan sebagai alat penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan refleksi dari Analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa dengan variasi pembelajaran permainan bola voli dalam proses pembelajaran lebih maksimal serta siswa merasa terbebani. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil pengamatan, penilaian dalam permainan bola voli siswa dalam proses pembelajaran dibawah ini:

a. Siklus I

Pada siklus I Tindakan dalam proses pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto sudah optimal. Dalam proses pembelajarannya siswa merasa senang dan gembira dengan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa dapat melakukan proses pembelajaran permainan boal voli dengan baik. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil penilaian ketepatan melakukan bola voli masih ada 7 siswa yang mendapat dibawah nilai 75. Maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

Pertemuan pertama siswa dikumpulkan kemudian di bariskan dan siswa berdo'a Bersama, serta guru memberikan arahan melakukan kegiatan pemanasan dan penyampaian materi yang akan dilaksanakan dalam pemebelajaran passing atas permainan bola voli.

Pertemuan kedua siswa dikumpulkan kemudian dibariskan dan siswa berdo'a Bersama, melakukan kegiatan pemanasan dan memberi penjelasan kegiatan belajar yang hendak dilakukan dan siswa mempraktekkan cara melakukan passing atas bola voli dengan baik dan benar, dan penerapan

variasi pembelajaran yang akan dilakukan dalam praktek. Adapun variasi pembelajaran yang akan diterapkan yakni: variasi pembelajaran dengan mengembalikan bola yang di lambungkan dengan passing atas dari seberang net, yang mana siswa berdiri masing-masing berada di seberang net yang berukuran 2 meter dan jarak antar siswa yang melambungkan dengan siswa yang melakukan passing masing-masing berjarak 2 meter dari net.

Pertemuan ketiga siswa dikumpulkan kemudian dibariskan dan siswa berdo'a Bersama, melakukan kegiatan pemanasan dan pengambilan nilai psikomotorik (keterampilan) dan kognitif (pengetahuan) serta pengambilan nilai afektif (sikap) dengan pengamatan langsung selama pembelajaran.

b. Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto, sudah lebih baik lagi dan maksimal. Tindakan yang diberikan pada siklus II sama dengan Tindakan yang diberikan pada siklus pertama, hanya saja peneliti terus memotivasi siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

Tujuan perbaikan dan penambahan game adalah agar siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus II ini gerakan teknik passing atas dalam permainan bola voli pada saat bermain siswa kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto sudah semakin baik, hal ini dapat dibuktikan pada hasil rata-rata penilaian ketepatan passing atas dalam bola voli siswa kelas XI Ips, yaitu 27 siswa yang sudah mencapai nilai diatas 75.

Pertemuan pertama siswa dikumpulkan kemudian dibariskan dan siswa berdo'a Bersama, melakukan kegiatan pemanasan dan memberi penjelasan kegiatan belajar yang hendak dilakukan dan siswa mempraktekkan cara melakukan bola voli dengan baik dan benar, dan penerapan variasi pembelajaran yang akan dilakukan dalam praktek.

Pertemuan ketiga siswa dikumpulkan kemudian dibariskan dan siswa berdo'a Bersama, melakukan kegiatan pemanasan dan pengambilan nilai psikomotorik (keterampilan), dan kognitif (pengetahuan) serta pengambilan nilai afektif (sikap) dengan pengamatan langsung selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti sepakat bahwa dalam proses pembelajaran bola voli melalui variasi pembelajaran dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran pada materi passing atas dalam permainan bola voli yakni untuk kelas XI Ips SMA Negeri 8 Jeneponto.

KESIMPULAN

Hasil belajar bola voli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 74.07%, yakni berjumlah 20 orang. Pada siklus II terjadi peningkatan persentase hasil belajar bola voli pada siswa dalam kategori tuntas sebesar 100% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 27 orang, peningkatan hasil belajar siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siklus I ke siklus II tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Arikunto, S. (2006). 2010 Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Aqib, Z. (2008). dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, 1-10.
- Aqib Zainal, D. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cv Yrama Widya.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar Bermain Bola Volley*, Bandung, CV. Pionir Jaya.
- Hidayat, F. N. (2007) *Pengaruh Metode Latihan Acak Dan Blok Beserta Koordinasi Terhadap Ketepatan Smash Bolavoli Pada Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Janwar, M. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada" *Exercise*, vol. 1, no. 2, 2020, pp. 115–23, <https://core.ac.uk/download/pdf/288024077.pdf>.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar Bermain Bola Voli*. FIK Unnes Semarang.
- Masruri, A., Kuntoro, S. A., & Arikunto, S. (2016). Pengembangan kompetensi dan pendidikan berkelanjutan pustakawan PTAIN: Studi kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 4(1), 1-14.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olah Raga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Oktavianty, O., & Agit, A. (2023). Penerapan Penggunaan E-Payment Sebagai Upaya Peningkatan Adaptabilitas UMKM Terhadap Transformasi Digital. *Dedikasi PKM*, 4(2), 232-243.
- Roji, R., & Yulianti, E. (2017). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMP/MTs Kelas VIII: buku guru
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suhardianto. "Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Media Tembok Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Makassar." *Exercise : Journal of Physical Education and Sport*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 25–33, doi:10.37289/exercise.v1i1.21.
- Suharsimi, S. Supardi (2006) *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal pendidikan vokasi*, 6(1), 111-120.
- Utama, M. I. B., & Aminuddin. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Menggunakan Alat Bantu Sederhana pada siswa SMP*

NEGERI 40 Makassar. Indonesian Journal of Physical Activity, 1(2), 159-168.
<https://doi.org/10.59734/ijpa.v1i2.17>

Yudiana, Y. (2015). *Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama*. ATIKAN, 5(1).